

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tren globalisasi dan kompetisi bisnis yang semakin ketat mendorong perusahaan-perusahaan di seluruh dunia untuk terus meningkatkan kualitas operasional mereka, terutama dalam proses perekrutan karyawan baru. Metode manual dalam seleksi karyawan sering kali menimbulkan berbagai tantangan. Oleh karena itu, banyak perusahaan kini beralih menggunakan pendekatan digital dalam proses penerimaan karyawan.

PT Penerbit Jurnal Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan jurnal ilmiah di Indonesia. Perusahaan ini terdiri dari beragam tim dan departemen, termasuk tim redaksi, teknologi informasi, administrasi, dan manajemen. Sebagai bagian dari kegiatan operasionalnya, perusahaan tersebut secara berkala melakukan penerimaan karyawan baru untuk mengisi posisi yang dibutuhkan dalam berbagai departemen mereka melalui tim Sumber Daya Manusia (SDM). Namun seperti halnya banyak perusahaan lainnya, proses seleksi karyawan yang dilakukan secara manual mulai dari proses *hiring*, seleksi berkas hingga wawancara sering kali memunculkan berbagai tantangan. Rentannya terhadap kesalahan dan potensi kehilangan berkas calon karyawan merupakan permasalahan yang sering dihadapi. Terlebih lagi, dengan jumlah pelamar yang semakin bertambah, aktivitas pemilihan karyawan terbaik bagi

perusahaan menjadi semakin rumit dan membutuhkan pengelolaan yang hati-hati.

Oleh karena itu, diperlukan solusi yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan objektivitas dalam proses penerimaan karyawan baru. Metode manual saat ini perlu ditingkatkan dengan pendekatan yang lebih sistematis dan terukur. Dalam konteks ini, perancangan dan pembuatan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dipilih karena kesederhanaan dan kemudahan dalam penerapan serta dapat dipahami dengan baik oleh tim SDM perusahaan. Harapannya adalah metode ini dapat menjadi langkah yang tepat.

Simple Additive Weighting (SAW) merupakan metode yang dipilih untuk sistem pendukung keputusan ini. Menurut Panjaitan (2019), metode tersebut menekankan pentingnya penentuan bobot untuk setiap atributnya. Total skor untuk alternatif-alternatif dinilai dengan menjumlahkan hasil perkalian *rating*, yang memungkinkan perbandingan antar atribut, dengan bobot yang sesuai. Dalam konteks ini, alternatif mengacu pada calon karyawan baru yang layak diterima berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Perancangan dan pembuatan sistem dengan metode tersebut diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan seleksi karyawan secara lebih cepat, efisien, dan objektif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga PT Penerbit Jurnal Indonesia dapat memperkuat posisinya dalam industri penerbitan jurnal ilmiah dan

menghadapi persaingan dengan lebih baik melalui tim yang berkualitas dan terampil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan merancang dan membangun sistem pendukung keputusan baru dalam hal penerimaan karyawan, sehingga diangkat dalam suatu penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan di PT Penerbit Jurnal Indonesia dengan Metode *Simple Additive Weighting*”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan mengenai sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru di PT Penerbit Jurnal Indonesia akan dibatasi pada ruang lingkup:

1. Sistem yang akan dikembangkan berbasis web.
2. Metode yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Sistem digunakan untuk memfasilitasi penerimaan karyawan baru serta membantu tim SDM menentukan keputusan terhadap calon karyawan.
4. Fitur sistem yang akan dikembangkan meliputi pengelolaan data calon karyawan, pengelolaan data berkas karyawan dan pengelolaan tes calon karyawan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan untuk proses penerimaan karyawan baru di PT Penerbit Jurnal Indonesia dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*?
2. Bagaimana sistem pendukung keputusan dapat diimplementasikan dalam proses seleksi karyawan di PT Penerbit Jurnal Indonesia?
3. Bagaimana melakukan pengujian terhadap sistem pendukung keputusan yang telah dirancang dan dibangun untuk proses seleksi karyawan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem pendukung keputusan untuk proses penerimaan karyawan baru di PT Penerbit Jurnal Indonesia menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.
2. Melakukan implementasi sistem pendukung keputusan dalam proses seleksi karyawan yang berlaku di PT Penerbit Jurnal Indonesia.
3. Melakukan pengujian terhadap sistem pendukung keputusan yang telah dirancang dan dibangun untuk proses seleksi karyawan.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari kegiatan penelitian ini diharapkan akan memiliki kegunaan yang nyata, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis merupakan kegunaan jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran.

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa dapat memperluas pemahaman tentang teori-teori pengambilan keputusan dan metode analisis yang mendukung pengembangan sistem pendukung keputusan.
- 2) Mahasiswa dapat mengasah keterampilan analitis dalam menganalisis data, mengidentifikasi pola, dan membuat keputusan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- 3) Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam merancang metodologi penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan yang relevan.

b. Bagi Universitas PGRI Madiun

- 1) Penelitian dapat meningkatkan reputasi universitas sebagai pusat pendidikan dan riset yang berkualitas tinggi.
- 2) Penelitian dapat menghasilkan kontribusi yang berharga terhadap pengembangan teori dan metodologi dalam bidang pengambilan keputusan dan sistem pendukung keputusan.
- 3) Universitas PGRI Madiun dapat memperkuat budaya penelitian di antara mahasiswa dan staf akademis yang mendukung pertumbuhan intelektual dan inovasi.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis adalah manfaat yang terkait dengan penerapan hasil penelitian dalam konteks kehidupan nyata atau implementasi dalam situasi dunia nyata.

a. Bagi Perusahaan

- 1) Perusahaan dapat meningkatkan kecepatan dalam proses penerimaan karyawan baru, dengan mengurangi waktu dan sumber daya yang dibutuhkan untuk proses seleksi.
- 2) Perusahaan dapat melakukan seleksi karyawan secara lebih objektif dan akurat, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, yang akan menghasilkan tim yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- 3) Perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja keseluruhan tim.